



Judul : Ketidaknetralan ASN akan menghancurkan demokrasi
Tanggal : Jumat, 17 Nopember 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Ketidaknetralan ASN akan Menghancurkan Demokrasi

CALON wakil presiden Muhaimin Iskandar mengajak aparat sipil negara, polisi, TNI, dan KPU bisa menjaga netralitas dalam pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 agar pesta demokrasi rakyat berjalan damai, lancar, dan menyenangkan.

"Yang penting sekarang, semua harus belajar dari kesalahan. Netralitas itu mutlak. Kalau tidak, pemilu itu kotor. Kalau pemilu kotor, Indonesia hancur gara-gara titik nol demokrasi," katanya se usai menghadiri acara Konsolidasi Internal Pemenangan Amin di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, kemarin.

Menurut Muhaimin yang

akrab disapa Cak Imin, aparat sipil harus bertugas adil (*fair*). Karena itu, ASN, polisi, TNI, dan KPU harus betul-betul menjaga netralitas tidak hanya untuk soal Amin, tetapi demi pemilu yang melahirkan penyelenggara negara dengan *fair* karena akan memperkuat pemerintahan yang baru.

"Siapa pun yang menang nanti akan mendapatkan dukungan yang kuat dari semua pihak, *legitimate* namanya," kata Muhaimin yang berpasangan dengan calon presiden Anies Baswedan.

Halsenada disampaikan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie

Setiadi. Budi mewanti-wanti aparat sipil negara (ASN) tak cawe-cawe di Pemilu 2024. Abdi negara harus menjaga netralitas. "Netralitas ASN jadi isu krusial. Setiap ASN menjaga netralitas dan tidak berpihak kepada pengaruh mana pun di luar kepentingan bangsa dan negara," kata Budi.

Dalam kesempatan berbeda, Ketua Umum Iluni UI Didit Ratam menyayangkan adanya isu-isu negatif yang merusak pesta demokrasi. Salah satunya intimidasi seperti yang dialami Ketua BEM UI.

Dia berharap semua calon pemimpin dan tim pemenangan mereka serta penyelenggara

pemilu benar-benar bersama mewujudkan pemilu yang jujur dan adil, pemilu yang damai dan tidak memecahbelahkan anak bangsa. Melalui proses pemilu yang damai tersebut akan terlahir pemimpin bangsa yang diharapkan.

Perwakilan dari tim pemenangan Amin, Muzammil Yusuf, juga menekankan pihaknya menyoroti proses pemilu yang harus berlangsung jujur dan adil. Menurut Muzammil, penyelenggara atau pun pihak-pihak lain seperti Iluni UI bisa membuat dashboard digital untuk memantau dan mengawal pemilu.

Semua data TPS di seluruh Indonesia harusnya bisa dipantau secara *real time* sehingga tidak ada kecurangan. "Mudah-mudahan itu terselenggara dengan baik sehingga di Februari 2024 itu yang terpilih adalah memang orang yang kita kehendaki," tuturnya. (Van/Ant/P-2)